

Pelatihan Pengelolaan *Website* dan Konten Youtube Untuk Promosi Wisata Desa Rindu Hati Bengkulu Tengah

Irkhos¹, Eko Risdianto²

Universitas Bengkulu
Bengkulu, Indonesia
¹iazir@unib.ac.id
²eko_risdianto@unib.ac.id

Abstract

Kemajuan sektor pariwisata di Desa Rindu Hati Bengkulu Tengah belum optimal. Salah satu faktor permasalahan adalah kurangnya promosi untuk memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki. Pengelola objek wisata Desa Rindu Hati tidak memiliki keterampilan yang memadai tentang penggunaan media promosi secara online seperti website dan youtube. Media online merupakan sarana promosi yang handal untuk menjangkau calon wisatawan secara global. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan website dan youtube sebagai media promosi kepada kelompok pengelola wisata di Desa Rindu Hati. Metode yang digunakan yaitu pelatihan dan pendampingan dalam mendesain dan mengelola website dan konten youtube untuk mempromosikan potensi wisata. Melalui kegiatan ini telah dihasilkan 6 orang pengelola wisata yang memiliki keterampilan dalam promosi wisata secara online melalui website dan youtube. Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam meningkatkan jumlah wisatawan.

Keywords: *pelatihan, website, konten youtube, promosi wisata*

A. Introduction

Desa Rindu Hati merupakan bagian dari Kecamatan Taba Penanjung yang terletak 8 km di sebelah timur kantor Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Sebelah utara dibatasi oleh Desa Tanjung Heran, sebelah timur dibatasi oleh Kabupaten Kepahiang, sebelah selatan adalah Kabupaten Seluma dan di sebelah barat berbatasan Desa Taba Teret Kecamatan Taba Penanjung. Jumlah penduduk Desa Rindu Hati yaitu 1.141 jiwa dimana 591 berjenis kelamin laki-laki dan 550 berjenis kelamin perempuan, sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, selain itu ada juga yang menjadi pegawai, baik sebagai PNS maupun karyawan swasta (BPS Benteng, 2020). Berdasarkan tingkat usia, hampir 40 % penduduk Desa Rindu Hati merupakan usia produktif 19 hingga 35 tahun. Sedangkan tingkat pendidikan untuk usia produktif cukup baik yaitu lulusan SLTA hingga Sarjana sebanyak 20% lebih.

Luas wilayah Desa Rindu Hati adalah 1293 Ha, dimana 6.649 merupakan pemukiman penduduk dan sebagian besar lainnya merupakan hutan primer dan sekunder, perkebunan, persawahan dan penggunaan lainnya. Iklim Desa Rindu Hati, sebagaimana Desa-desanya lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Rindu Hati terletak di dalam wilayah Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Rindu Hati adalah desa yang sedang berkembang dengan tingkat partisipasi pendidikan cukup baik.

Desa Rindu Hati memiliki potensi sumber daya alam yang mempesona. Desa Rindu Hati memiliki sedikitnya 11 jenis wisata yang unik dan jarang ditemukan khususnya di Provinsi Bengkulu diantaranya glamping, air terjun, camping ground, tubing, rock climbing, persawahan, telaga putri, batu kapal, air terjun Supit, pemakaman Tuanku Gagok dan Raja Pembesar Alam, dan Rumah Besar Minang (Gambar 1).



a



b



c



d

Gambar 1. Potensi wisata alam Desa Rindu Hati (a) air terjun (b) glamping (c) rumah gadang (d) penginapan

Pencanangan desa Rindu Hati sebagai desa wisata didengungkan kembali pada bulan Agustus 2020 dan resmi dibuka untuk umum pada tanggal 25 Desember 2020. Dengan potensinya yang menawan, peluang lapangan kerja terbuka lebar. Sektor wisata di desa Rindu Hati mampu mendatangkan omset sebesar 50 juta perbulannya. Tercatat sampai saat ini karyawan disana sekitar 45 orang (www.bengkulutoday.com).

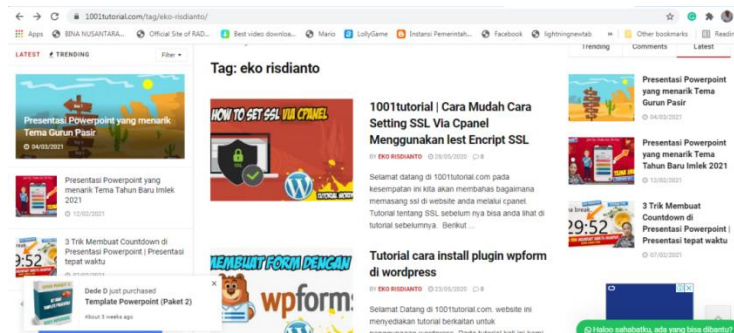
Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra sebagai pengelola objek wisata yaitu belum dilakukannya promosi secara maksimal karena keterbatasan keterampilan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa diperoleh informasi bahwa belum tersedianya sarana promosi yang memadai. Selama ini promosi dilakukan secara insidental kepada pengunjung atau wisatawan lokal yang datang ke Desa Rindu Hati. Kepala Desa juga menuturkan bahwa Pemerintah Daerah serta media massa baik cetak maupun elektronik juga telah berperan dalam mempromosikan Desa Rindu Hati sebagai Wisata Alam. Namun promosi yang telah ada selama ini masih dirasakan belum maksimal karena promosi tersebut tidak dilakukan secara periodik dan komprehensif.

Berdasarkan hasil penelusuran tim pengusul di dunia maya atau internet juga ditemukan data yang senada dengan data yang disampaikan oleh Kepala Desa. Desa Rindu Hati tidak memiliki sarana promosi secara profesional. Penelusuran tim pengusul di internet diperoleh satu blog pribadi milik perangkat desa serta beberapa media massa elektronik lokal yang memuat konten tentang potensi wisata Desa Rindu Hati. Blog milik perangkat Desa Rindu Hati tersebut tidak dikelola dengan profesional dengan konten dan tampilan seadanya. Tim pengusul juga menemukan sebuah akun instagram yang berisi foto-foto objek wisata Desa Rindu Hati, namun tidak diupdate secara periodik. (Gambar 2).



Gambar 2. Blog Pribadi Staf Desa Rindu Hati

Internet diperlukan sebagai media publikasi yang sekaligus bisa menjadi media untuk pemasaran produk agar produk-produk tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas. Saat ini akses informasi sebagian besar mulai beralih ke internet menggantikan media fisik.



Gambar 3. Website Profesional Hasil Desain Ketua Tim Pelaksana PPM

Konten yang menarik serta diupdate secara periodik menjadi sarana yang baik untuk menarik perhatian pembaca di dunia maya untuk mengetahui lebih jauh tentang konten tersebut dan diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa Rindu Hati (Gambar 3). Penguasaan media online website dan youtube sebagai media promosi oleh Perangkat Desa dan Karang Taruna Desa Rindu Hati merupakan faktor penting dalam meningkatkan jumlah pengunjung baik lokal, regional hingga internasional ke Desa Wisata Rindu Hati.

Ketua Tim pengusul PPM Berbasis Riset secara keilmuan menekuni bidang kajian pengembangan media online khususnya website serta animasi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang. Tim memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam desain website, konten youtube maupun instalasi jaringan LAN. Hal ini dibuktikan dengan beberapa riset yang telah dilakukan terkait website dan pengembangan media online. Ketua tim memiliki akun youtube dengan 35.000 subscriber (www.youtube.com), website promosi yang baik dengan tampilan yang menarik (<https://1001tutorial.com>).

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) saat ini sudah menjangkau pada semua aspek kehidupan. TI sangat bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan manusia (Irawan dan Hidayat, 2021). Menurut Yuhefizar (2013) pengertian website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Website adalah media komunikasi yang menyatukan perbedaan antar bentuk komunikasi dalam beberapa hal sering tampak seperti brosur korporat online atau katalog online [1]. Website merupakan aplikasi yang dibangun dengan menggunakan web bahasa pemrograman (html, java) dan dapat diakses oleh pengguna secara online maupun offline melalui teknologi jaringan [2]. Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut Homepage. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. Beberapa website membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut [3].

World wide web (WWW) atau sering di kenal sebagai web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink (tautan), yang memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer

yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet). Keistimewaan inilah yang telah menjadikan web sebagai service yang paling cepat pertumbuhannya [4]. Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG), suara (dalam format AU, WAV), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, Shockwave, Quicktime Movie, 3D World) [5].

Istilah Pelatihan (training) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan melatih; pekerjaan melatih [6]. Pelatihan adalah salah satu proses Pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisasi yang dengan prosedur itu personal nonmanajerial belajar pengetahuan dan keterampilan teknis untuk mencapai tujuan tertentu. Pelatihan adalah bagian dari pendidikan menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ketrampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori [7]. Pelatihan dan Pengembangan mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan usaha-usaha berencana yang dilaksanakan untuk mencapai penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan sikap karyawan atau anggota organisasi [8].

Pelatihan merupakan salah satu faktor yang membentuk kinerja seseorang. Menurut pasal 1 ayat 9 undang-undang tentang ketenaga kerjaan No.13 tahun 2003, pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan [9]. Ke depan, kebutuhan akan program non-gelar atau pelatihan akan semakin besar karena kaum profesional hanya akan mengambil beberapa mata kuliah yang menunjang kebutuhan profesionalnya dan demi memutakhirkan pengetahuan [10].

Tujuan Kegiatan Pengabdian ini yaitu Menyediakan sarana dan prasarana promosi berupa website di kantor Kepala Desa Rindu Hati serta tersedianya instalasi jaringan LAN yang digunakan untuk promosi potensi wisata Desa Rindu Hati secara profesional. Kegiatan ini juga akan menghasilkan minimal 6 orang SDM yang dapat mendesain serta mengelola website, konten youtube dan instalasi jaringan LAN sebagai media promosi Wisata Desa Rindu Hati. Konten website, youtube diperoleh dengan memanfaatkan kamera digital, smartphone serta drone sebagai alat bantu dalam pengambilan video. Editing video dilakukan menggunakan aplikasi video editing tidak berbayar yang banyak tersedia secara online.

B. Methods

Metode yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPM ini adalah pelatihan berupa praktek serta pendampingan desain website, pengelolaan konten promosi potensi wisata melalui website, konten youtube serta instalasi jaringan LAN. Pelaksanaan kegiatan secara operasional adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi tim dengan LPPM dan khalayak sasaran pengabdian, pengurusan perizinan di Desa Rindu Hati, penyusunan rencana dan jadwal kegiatan serta dilakukan pembagian tugas kerja anggota tim.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan :

- a) Pertemuan I : Sosialisasi jadwal kegiatan, lokasi dan materi kegiatan kepada mitra di lokasi pengabdian. Jadwal dan materi kegiatan dibagikan kepada masing-masing peserta.
- b) Pertemuan II : Pengadaan alat dan bahan yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan PPM dilokasi kegiatan yang terdiri dari :
 - Menyiapkan komputer atau laptop, 3 unit milik kantor kepala desa dan 3 unit milik tim PPM sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.
 - Pengadaan bahan dan alat instalasi jaringan LAN yang disediakan oleh tim PPM.
 - Pengadaan paket data internet 1 tahun oleh tim PPM untuk 6 peserta.
 - Pengadaan penguat sinyal internet oleh tim PPM.
- c) Pertemuan III : Penyampaian materi dan pretest tentang teknologi informasi, website sebagai media promosi, konten youtube dan jaringan LAN oleh tim PPM di kantor kepala desa. Pretest dilakukan dengan cara interview dan demonstrasi tentang kemampuan peserta dalam desain web, konten youtube dan instalasi jaringan LAN.
- d) Pertemuan IV dan V : Demonstrasi dan praktek instalasi jaringan LAN untuk kantor Kepala Desa oleh tim dan peserta.
- e) Pertemuan VI hingga IX : Pelatihan dan pendampingan desain dan pengelolaan website dan konten youtube untuk promosi potensi wisata Desa Rindu Hati yang dilaksanakan di kantor Kepala Desa.

- f) Pertemuan X : Postest kegiatan untuk mengetahui pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi dilakukan dengan interview dan demonstrasi terkait materi dan skill yang telah dilatih.
- c. Monitoring dan Evaluasi
Untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Monitoring internal oleh tim dilakukan pada tiap tahap kegiatan. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui capaian kegiatan dengan cara menilai hasil kerja atau demonstrasi mitra dalam mengelola konten website dan youtube

C. Result and Discussion

Kegiatan PPM berbasis riset di Desa Rindu Hati Bengkulu Tengah telah terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Koordinasi dan Sosialisasi Materi serta Jadwal Kegiatan
Kegiatan pengabdian berbasis riset di Desa Rindu Hati bermitra dengan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) serta staf Desa. Tahapan awal yaitu koordinasi dengan mitra terkait dengan jadwal serta materi pelatihan (Gambar 4).



Gambar 4. Koordinasi Kegiatan PPM Berbasis Riset Bersama Mitra (Kelompok Sadar Wisata Desa Rindu Hati)

- Telah disepakati sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya bahwa kegiatan diikuti oleh perwakilan dari POKDARWIS dan Staf Desa. Pelatihan dilaksanakan di aula yang lokasinya di kawasan wisata desa Rindu Hati.
 - b. Pelatihan Desain dan Pengelolaan website dan youtube sebagai media Promosi Desa Wisata
Pelatihan desain dan pengelolaan website dilaksanakan dengan metode pendampingan. Peserta kegiatan diberikan materi oleh tim PPM, kemudian peserta didampingi mempraktekkan materi yang telah disampaikan (Gambar 5). Materi pelatihan yang dijelaskan kepada peserta diawali dengan tahapan pembuatan website serta pembuatan akun youtube menggunakan identitas desa rindu hati.



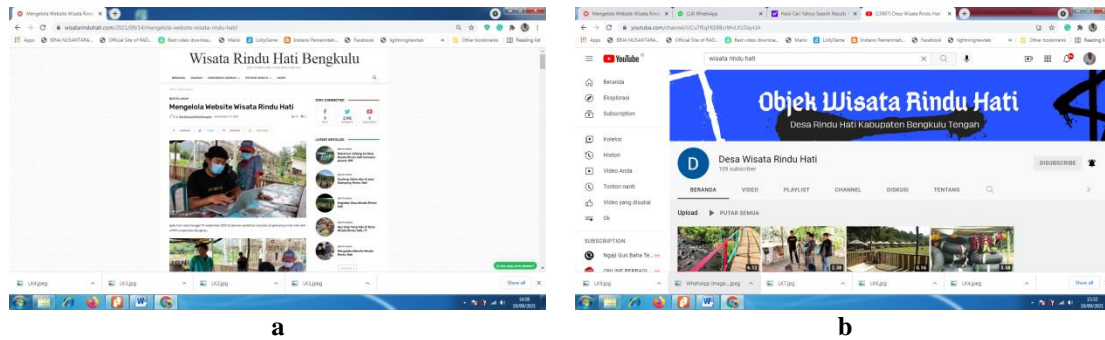
Gambar 5. Pelatihan Website Dan Youtube Sebagai Media Promosi Wisata

Peserta juga dilatih menggunakan kamera untuk membuat video dan pengambilan gambar sebagai konten website dan youtube. Tiap peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan pengambilan video dan gambar, editing serta posting di website dan youtube milik desa Rindu Hati yang sedang didesain (Gambar. 6).



Gambar 6. Pelatihan Pengambilan Video dan Foto Konten Website dan Youtube

Kegiatan pelatihan desain dan pengelolaan website serta akun youtube telah dihasilkan sebuah website serta akun youtube yang dapat diakses dengan alamat : <https://wisatarinduhati.com/>, serta channel youtube wisata rindu hati (Gambar 7).



Gambar 7. Website dan Akun Youtube Milik Desa Rindu Hati Hasil Pelatihan Pada Kegiatan PPM Berbasis Riset

Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan setiap tahapan kegiatan terus dipantau keberhasilannya. Selain melalui pertemuan tatap muka di lokasi kegiatan, tim juga memberikan arahan dan pendampingan secara online via media sosial WhatsApp. Mitra diberikan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan yang telah diperoleh dengan cara memperbaharui isi website setiap hari hingga mitra menjadi terampil.

c. Instalasi Antena Penguat Sinyal Internet

Pengadaan instalasi antena penguat sinyal internet merupakan upaya untuk mendukung kegiatan PPM yang berfokus pada promosi potensi wisata secara online melalui website dan youtube. Kegiatan ini adalah salah satu tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (Gambar 8).



Gambar 8 Pelatihan Pemasangan Antena Penguat Sinyal Handphone dan Internet

Antena tersebut juga dapat digunakan oleh pengunjung saat sinyal *handphone* lemah. Instalasi antena penguat sinyal dipasang di lokasi yang strategis. Setiap pengunjung dapat dengan mudah mengakses antena penguat sinyal handphone yang disediakan di aula yang berada di kawasan wisata.



Gambar 9. Tim PPM Berbasis Riset Bersama Mitra

d. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PPM

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah memberikan banyak manfaat bagi mitra. Keterampilan yang telah diperoleh oleh mitra berguna bagi kemajuan wisata desa rindu hati. Mitra telah memiliki keterampilan dalam mengelola media promosi yang terdiri dari website dan akun youtube secara mandiri. Ketercapaian target sesuai dengan yang diharapkan tidak terlewat dari monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan. Secara internal, tim PPM melakukan monitoring dan evaluasi (MONEV) setiap tahapan kegiatan pelatihan. Indikator utama keberhasilan kegiatan PPM ini yaitu dihasilkan mitra yang memiliki keterampilan dalam pengelolaan website dan akun youtube. Sebelum kegiatan PPM, mitra belum memiliki kemampuan yang memadai terkait website dan akun youtube, namun setelah kegiatan PPM berbasis riset ini, mitra dapat mengelola website dan akun youtube secara mandiri.

Monitoring dan evaluasi juga dilakukan secara eksternal oleh tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu. Tim monitoring dan evaluasi Universitas Bengkulu melaksanakan MONEV lapangan di lokasi kegiatan. Dalam kegiatan MONEV eksternal dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan tim PPM serta mitra. Ketercapaian luaran kegiatan serta adanya perubahan keterampilan mitra dipastikan telah terpenuhi (Gambar 10).



Gambar 10. Kegiatan Tanya Jawab, Pemberian Saran, dan Review Kegiatan Antara Tim PPM bersama Mitra

Dari kegiatan PPM berbasis riset yang dilaksanakan di Desa Rindu Hati, telah dihasilkan luaran sesuai dengan yang direncanakan. Luaran yang dimaksud terdiri dari draf artikel ilmiah, Website, LAN dan Antena Penguat Sinya Internet, SDM pengelola Website, Artikel di Media Massa serta Buku Biography Rindu Hati (HAKI). Dalam buku tersebut dipaparkan mengenai sejarah desa dan objek wisata Rindu Hati, demografi daerah wisata Rindu Hati, potensi wisata Desa Rindu Hati, serta usaha memaksimalkan wisata Desa Rindu Hati.

Kegiatan PPM berbasis riset telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun luaran dari kegiatan PPM ini yaitu artikel ilmiah, Website, LAN dan Antena Penguat Sinya Internet, SDM pengelola Website, Artikel di Media Massa serta Buku Biography Rindu Hati (HAKI). Melalui kegiatan ini telah dihasilkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengelola website dan youtube secara mandiri sebagai media dalam mempromosikan potensi wisata desa Rindu Hati Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Keterampilan pengelolaan website dan youtube diperlukan oleh kelompok masyarakat baik di sektor wisata maupun sektor lainnya dalam era digital saat ini. Kegiatan pelatihan pengelolaan website dan youtube ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan peserta yang lebih banyak pada kelompok mitra lainnya di provinsi Bengkulu. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Musywaroh et al (2021). Kegiatan yang dilakukan oleh Musywaroh dan kawan-kawan ini bertujuan untuk mendampingi masyarakat Desa Puntukrejo Ngargoyoso Karanganyar dalam mempromosikan potensinya melalui media sosial. Untuk memperkuat upaya promosi, dilakukan pelatihan pengelolaan website. Hasil dari kegiatan tersebut adalah website yang representatif untuk mempromosikan potensi Desa Puntukrejo Ngargoyoso Karanganyar yang dapat mendukung terbentuknya Desa Agrowisata. Penelitian lainnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Thamrin et al (2020). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Thamrin dan kawan-kawan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan bagaimana mengelola teknologi dan informasi mengenai situs website desa guna menggali potensi yang ada di desa agar bisa memetakan persoalan desa sehingga dapat dimasukkan dalam pengenalan dan laporan kegiatan pembangunan desa kepada aparat desa beserta masyarakat desa Kotadaro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman aparat desa dan masyarakat dalam mengelola dan memperbaharui informasi data desa dengan melibatkan lembaga- lembaga yang ada di desa sehingga partisipasi masyarakat dalam manajemen pengelolaan website menjadi meningkat. Selain itu, penelitian lainnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Airlangga et al (2020). Kegiatan yang dilakukan oleh Airlangga dan kawan-kawan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat desa dalam pembuatan website, dan meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam pengoperasian dan pengelolaan website. Hasil dari kegiatan ini yaitu terciptanya website desa dan terdapat beberapa staff yang mampu mengelola web desa secara baik dan benar.

D. Conclusion

Kegiatan PPM berbasis riset telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun luaran dari kegiatan PPM ini yaitu :

1. artikel ilmiah, Website, LAN dan Antena Penguat Sinya Internet, Artikel di Media Massa serta Buku Biography Rindu Hati (HAKI).
2. Melalui kegiatan ini telah dihasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dalam mengelola website dan youtube secara mandiri sebagai media dalam mempromosikan potensi wisata desa Rindu Hati Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.
3. Keterampilan pengelolaan website dan youtube diperlukan oleh kelompok masyarakat baik di sektor wisata maupun sektor lainnya dalam era digital saat ini. Manfaat yang dirasakan setelah kegiatan ini yaitu terjadinya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Desa Rindu Hati.

E. Acknowledgement

Tim pelaksana PPM mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Bengkulu atas dukungan dana dan arahnya, serta kepada mitra pengabdian yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan PPM ini.

References

- [1] M. H. Aziz, "Perancangan Desain Website Sebagai Salah Satu Media Promosi the Cobbler Yogyakarta," *J. Tugas Akhir*, pp. 1–22, 2017.
- [2] E. Risdianto, "Development of Blended Learning Based on Web and Augmented Reality," *1st Int. Conf. Educ. Sci. Teach. Prof. (ICETeP 2018)*, vol. 295, pp. 144–147, 2019, doi: 10.2991/icetep-

- 18.2019.35.
- [3] Y. Trimarsiah and M. Arafat, "Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja," *J. Ilm. Matrik*, vol. 19, no. 1, pp. 1–10, 2017.
- [4] M. Susilo, "Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall," *J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 2, no. 2, pp. 98–105, 2018, doi: 10.30743/infotekjar.v2i2.171.
- [5] I. C. Mauko, N. M. Setiohardjo, and F. P. Noach, "Pengembangan Website Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Penerapan Jurnal Elektronik Berbasis Open Source Di Politeknik Negeri Kupang," *J. Ilm. Flash*, vol. 3, no. 2, p. 100, 2017, doi: 10.32511/jiflash.v3i2.145.
- [6] H. Nurhayati, "Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan Nurhayati Ali Hasan," *Libria*, vol. 10, no. 1, pp. 95–115, 2018.
- [7] N. F. Rohmah, "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Intizam J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [8] Y. K. H. & S. Wahyuni, "Pengaruh Pelatihan-Pengembangan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Dengan Mediasi Komitmen Organisasi," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 16, no. Right issue, pp. 89–104, 2016.
- [9] Y. D. Jayanthi and A. Cahyana, "Pengaruh Hasil Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Di Balai Pelatihan Manajerial Pt. Kai Bandung," *J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 10, no. 2, pp. 1–12, 2014.
- [10] M. Oey-Gardiner *et al.*, *Era Disrupsi: Peluang Dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia Akademi, 2017.
- [11] M. Musyawaroh *et al.*, "Strategi Promosi Potensi Desa Untuk Menunjang Pembentukan Desa Agrowisata Puntukrejo Ngargoyoso Karanganyar," *Senthong J. Ilm. Mhs. Arsit.*, vol. 4, no. 2, pp. 813–822, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1409>.
- [12] K. M. H. Thamrin, N. D. M. Saputri, and D. Susetyo, "Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa Kotadaro II, Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 1, no. 2, pp. 69–78, 2020.
- [13] P. Airlangga, H. Harianto, and A. Hammami, "Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis," *J. Pengabd. Masy. Bid. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–12, 2020, [Online]. Available: https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046.